

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I , menyimak informasi yang disampaikan guru 93%, menyelesaikan tugas yang diberikan guru 80%, dapat memperagakan media pelajaran 77,43%, aktif dalam diskusi kelompok 63,33, memberikan pendapat dalam diskusi, bertanya pada guru mengenai materi 50% dan yang terendah menjawab pertanyaan guru adalah 30%. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil bahwa perilaku yang dikehendaki dalam menunjang pembelajaran yaitu, menyimak informasi yang disampaikan guru 100%, menyelesaikan tugas yang diberikan guru 100%, dapat memperagakan media pelajaran 89,65%, aktif dalam diskusi kelompok 89,65%, memberikan pendapat dalam diskusi 86,20%, bertanya pada guru mengenai materi 75,86% dan yang terendah menjawab pertanyaan guru adalah 86,20%.

Melalui pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi siswa belajar dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas I SDN I Negeri Olok Gading Telukbetung

Barat Bandar Lampung. Pada siklus I diperoleh nilai Nilai tes tertinggi 80, nilai terendah 40 dan rata-rata nilai 60. Berdasarkan rata-rata nilai seperti tersebut membuktikan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal, karena rata-rata nilai masih berada pada KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 60. Sedangkan pada siklus II diperoleh Nilai tertinggi dari hasil tes adalah 100, yaitu 3 orang, nilai terendah dari hasil tes adalah 60, yaitu 2 orang. Nilai rata-rata tes adalah 76,89. Ini berarti sudah jauh melebihi KKM yang diminta. Siswa telah tuntas dalam menguasai kompetensi adalah 100 % adalah 29 siswa.

B. Saran

1. Bagi guru, bahwa pembelajaran kontekstual baik digunakan dalam pembelajaran IPA, karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam aktivitas menjalankan tugasnya.
 2. Bagi sekolah, pembelajaran kontekstual baik digunakan dalam pelajaran IPA,
 3. karena terbukti dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan.
- Bagi Peneliti, Penelitian Uji Praktik tentang Pembelajaran kontekstual merupakan pengalaman untuk menambah wawasan tentang pembelajaran, sehingga melalui penelitian ini guru dapat meningkatkan profesionalismenya.